



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Penataan Trotoar Fokus di Jalan Sudirman

JAKARTA – Penataan jalur pedestrian atau trotoar di Sudirman-Thamrin sebagai sarana pendukung Asian Games 2018 mengalami perubahan desain.

Saat ini pengerjaan difokuskan hanya dari Patung Pemuda, Senayan, hingga Jembatan Casablanca, Karet, Jakarta Pusat.

Sebelumnya direncanakan penataan trotoar mulai Patung Pemuda sampai Patung Kuda, Thamrin. Trotoar akan memiliki lebar sekitar 10-12 meter.

Menurut Asisten Pembangunan DKI Jakarta Gamal Sunurat, adanya perubahan desain ini pengerjaan diharapkan bisa mencapai 100% saat Asian Games dimulai Agustus mendatang. "Tapi paling tidak, saat pelaksanaan Asian Games, pengerjaan sudah tidak mengganggu arus lalu lintas," ujarnya kemarin.

Dengan pelebaran trotoar dari yang ada saat ini 3-5 meter menjadi 10-12 meter, jalur hijau pembatas jalur cepat dan jalur lambat akan dihilangkan seperti kondisi Jalan MH Thamrin. Satu lajur di sisi kanan dikhususkan untuk bus Transjakarta, tiga lajur untuk kendaraan roda empat, satu lajur lagi untuk kendaraan roda dua dan bus penumpang reguler.

Pemprov DKI juga memastikan pohon semakin banyak. Bahkan, ada sabuk hijau bagi pepohonan di antara jalur sepeda motor dan trotoar, sekaligus pengaman bagi pejalan kaki. Pembatas antar jalur menggunakan garis marka jalan.

Di trotoar akan memiliki fasilitas berupa bangku taman dan etalase budaya. Etalase ini ditempatkan di titik ritik ter-

tentu dan dapat dimanfaatkan untuk menempatkan benda-benda seni budaya hingga kegiatan seni budaya skala kecil. Pemprov DKI masih membicarakan lebih lanjut teknis pemanfaatan etalase budaya ini agar tidak menjadi ruang bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS). "Presensi satu kali lagi saya rasa sudah bisalangsung dikerjakan. Akhir bulan ini paling tidak dimulai penataannya dari Patung Pemuda," kata Gamal.

Perubahan desain juga menyangkut penempatan saluran air/drainase di sekitar trotoar. "Drainase itu justru akan diatur tidak bersamaan dengan utilitas lainnya. Apakah ditengah, di depan atau di belakang, sedang dimatangkan," ucapnya.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menegaskan, pekerjaan fisik revitalisasi trotoar dapat dilaksanakan akhir bulan ini. Terpenting, trotoar memfasilitasi pejalan kaki dengan baik, kota yang ramah, serta tertib berlalu lintas. "Memang sudah jadi rancangannya, tapi perlu pematangan. Anda tahu persis *kan* gaya saya pendekatannya? Dimatangkan dulu, semuanya beres baru diumumkan," ungkapnya.

Pengamat perkotaan Universitas Trisakti Nirwono Jogam mengatakan, Jakarta belum memiliki jalur pedestrian yang ramah bagi pejalan kaki. Pengelolaan pedestrian yang ideal itu terpadu dengan saluran air dan jaringan utilitas, misalnya trotoar tiga meter, kiri-kanan satu meter untuk pipa, dan satu meter di tengah untuk saluran air.

Dia sependapat penataan trotoar di kawasan Sudirman-Thamrin tidak terburu-buru meskipun bertujuan sebagai pendukung Asian Games. Terpenting, fasilitas pendukungnya juga difasilitasi, seperti jalur sepeda dan angkutan umum

yang terintegrasi.

"Penataan trotoar yang dilakukan saat ini di wilayah tidak berbarengan dengan penataan utilitas. Kami harap penataan trotoar di Sudirman-Thamrin menjadi contoh bagi penataan trotoar di wilayah Jakarta. Jadi, bukan hanya lebar," ungkapnya.

Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta Yusmada Faizal mengatakan, pembenahan trotoar pendukung Asian Games dilakukan tiga perusahaan, yakni PT Mitra Panca Persada (MPP), PT Mass Rapid Transportation (MRT) Jakarta, dan PT Kepland. Dana Rp500 miliar dihimpun dari tiga perusahaan itu melalui kewajiban pengembang, salah satunya sisa dana pembangunan Simpanan Susun Semanggi (SSS) yang merupakan koefisien lantai bangunan (KLB).

Ketua Koalisi Pejalan Kaki Ahmad Safrudin menuturkan, penataan trotoar pendukung

Asian Games seharusnya sejalan dengan pembangunan MRT lantaran moda transportasi massal komplementer terhadap pengoperasian bus Transjakarta dan saling terintegrasi sebagai *feeder*. "Selain menjadi satu kesatuan yang terhubung baik dengan stasiun maupun halte, juga harus memperhitungkan jumlah orang yang akan lalu lalang di Sudirman-Thamrin. Juga harus dikasih pepohonan sebagai peneduh," ujar Ahmad beberapa waktu lalu.

Direktur PT MRT Jakarta William Syahbandar mengata-

kan, untuk mendukung operasional MRT dibutuhkan integrasi *public transport* dengan jalur pedestrian, pejalan kaki, dan pengguna sepeda. Nantinya trotoar akan diperlebar dengan mengambill jalur lambat kawasan Sudirman-Thamrin. "Saat pengoperasian akan ada satu lajur yang hilang, tapi trotoar akan dibuat nyaman, rimbun, *friendly* untuk pejalan kaki dan pesepeda," ucapnya.

*** Bima Setiyadi**

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Penataan Trotoar Fokus di Jalan Sudirman

JALUR PEDESTRIAN DIBENAH

Trotoar sebagai sarana pendukung Asian Games 2018 terus dibenahi. Kali ini ada perubahan desain, salah satunya dari direncanakan sampai Patung Kuda kini hanya dari Patung Pemuda-Jembatan Karet.

TROTOAR PENUNJANG ASIAN GAMES 2018

- Awalnya penataan direncanakan mulai dari Patung Pemuda, Senayan hingga Patung Kuda, Thamrin. Kemudian desain diubah menjadi di Jalan Sudirman mulai dari Patung Pemuda-Jembatan Karet. Trotoar akan dilebarkan berkisar 10-12 meter.
- Pelebaran trotoar menghilangkan jalur hijau pembatas jalur cepat dan jalur lambat seperti di Jalan MH Thamrin. Satu lajur di sisi kanan dikhususkan untuk bus Trans Jakarta, tiga lajur untuk mobil, lalu satu lajur lagi untuk sepeda motor dan bus penumpang reguler.
- Pepohonan juga akan semakin banyak. Bahkan, ada sabuk hijau bagi pohon di antara jalur motor dan trotoar sekaligus penjamin bagi pejalan kaki. Pembatas antarjalur menggunakan garis marka jalan.
- Perubahan desain lainnya soal penempatan drainase, penempatan bangku dan etalase budaya, serta lantai yang memiliki desain ciri khas budaya.

KONTRAKTOR

- PT Mitra Panca Persada (MPP)
- PT Mass Rapid Transportation (MRT) Jakarta
- PT Kepland

Sumber: digen dan berbagai sumber

TROTOAR SUDIRMAN-THAMRIN

- Panjang 6,2 km dari Bundaran Senayan hingga Monas, Jakarta Pusat
- Lebar sekitar 10-12 meter
- Anggaran pembangunan sebesar Rp500 miliar yang merupakan sisa dana pembangunan Simpang Susun Semanggi (SSS)
- Rencananya untuk sarana pendukung Asian Games 2018
- Saat ini, tahap finalisasi desain di Dinas Bina Marga
- Mulai dikerjakan pada Januari
- Diperkirakan rampung pada Juni